



# HSE HandBook

Health *Safety* Environment  
PT GANDA ALAM MAKMUR



**"IMPLEMENTING A MINING CULTURE THAT PRIORITIZES  
HEALTH, SAFETY AND ENVIRONMENT IN ALL ACTIONS AND CONSISTENTLY CARRYING OUT  
THE BEST OPERATIONS"**



# Daftar Isi

## **1 Pengantar**

1.1 Pesan CEO

1.2 Mengenal Buku Saku HSE

## **2 Visi HSE LX Internasional**

2.1 Kebijakan HSE

2.2 Kebijakan Manajemen Lingkungan

2.3 GMS (*Global Management System*)

2.4 Kebijakan PT Ganda Alam Makmur

2.5 SMKP (Sistem manajemen Keselamatan  
Pertambangan)

## **3 Golden Rules**

3.1 Golden Rules

3.2 Apa itu Golden Rules

### 3.3 Konsekuensi Melanggar Peraturan

## **4 Stop-Think-Action-Review**

### 4.1 STAR

### 4.2 Penilaian Risiko Pribadi

### 4.3 Jenis Pekerjaan Risiko Tinggi

### 4.4 Peraturan Lalulintas Umum GAM

## **5 Tanggap Darurat**

### 5.1 Apa yang harus dilakukan jika terjadi keadaan darurat?

### 5.2 Kontak darurat

## **6 Easy Fuel Saving – Operating Tips**

### 6.1 HD - 785

## Budaya Keselamatan meliputi Keselamatan dan Kesehatan semua karyawan



**Keselamatan** didefinisikan sebagai pengendalian semua risiko di tempat kerja



**Kesehatan** didefinisikan sebagai kesejahteraan fisik, mental, dan sosial di tempat kerja

**Budaya keselamatan** adalah produk dari sikap, kepercayaan, dan perilaku karyawan yang menentukan komitmen dan keyakinan manajemen HSE LX International.

-berdasarkan definisi Komite Penasihat Keselamatan Instalasi Nuklir (ACSNI)

# 1. Pengantar

## 1.1 Pesan CEO

Karyawan dan kontraktor yang terhormat!

Terlepas dari lingkungan bisnis yang sulit di dalam dan luar negeri, kita memiliki tantangan sosial di depan kita yang melampaui keadaan ekonomi untuk pertumbuhan perusahaan.

Diantara isu penting tersebut adalah 'Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)' untuk membuat tempat kerja yang aman dan nyaman.

**“Tidak ada pekerjaan penting yang dilakukan dengan mengorbankan keselamatan dan kesehatan.”**

Untuk menjaga tempat kerja yang aman dan nyaman, kita semua harus berpartisipasi aktif dalam membentuk budaya keselamatan yang positif.

Mari kita semua bekerja sama membangun budaya keselamatan yang memperhatikan dan peduli terhadap keselamatan rekan kerja kita.



CEO Yoon Chun Sung  
**LX International**

## 1.2 Mengenal Buku Saku HSE

- Buku saku ini disiapkan untuk memberikan informasi tentang kebijakan, prosedur dan peraturan HSE LX International.
- Buku saku ini berisi peraturan HSE yang berlaku untuk karyawan, kontraktor dan siapa saja yang melakukan aktivitas kerja di lingkungan LX International. Kepatuhan terhadap peraturan ini merupakan syarat kerja bagi karyawan LX International dan kewajiban kontraktual bagi karyawan kontrak.
- Buku saku ini memberikan ringkasan manfaat sistem HSE yang efektif dan memberikan daftar pemeriksaan untuk mengidentifikasi bahaya di tempat kerja.
- Buku pegangan ini akan membantu Anda memahami isu terkait HSE yang memengaruhi Anda di tempat kerja.

## 2. Visi HSE LX Internasional

### 2.1 Kebijakan Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)

LX International memprioritaskan keselamatan dan kesehatan sebagai nilai utamanya dan terus mengupayakan keselamatan dan kesehatan para pemangku kepentingan dengan menetapkan kebijakan dan tujuan untuk menjamin tempat kerja yang aman dan lingkungan kerja yang bebas dari bahaya. Perusahaan berkomitmen menebarkan budaya keselamatan yang matang.

- **Kami menyadari** bahwa terciptanya tempat kerja yang aman dan lingkungan kerja yang bebas dari bahaya sebagai nilai-nilai utama dalam manajemen kami.
- **Kami terus membangun dan menerapkan** sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja (K3) untuk mencegah kecelakaan.
- **Kami secara berkala** mengidentifikasi potensi risiko dan memastikan bahwa setiap risiko yang teridentifikasi segera diperbaiki dengan

menyediakan sumber daya manusia dan material yang memadai.

- Kami senantiasa menetapkan dan menerapkan peraturan internal yang mematuhi undang-undang dan peraturan terkait keselamatan dan kesehatan kerja (K3).
- Kami mencegah kecelakaan melalui partisipasi dan konsultasi dengan seluruh pekerja, termasuk perusahaan mitra.
- Kami membangun dan meningkatkan budaya keselamatan dan Kesehatan kerja (K3) yang matang melalui komunikasi proaktif dengan para pemangku kepentingan.

## 2.2 Kebijakan Manajemen Lingkungan

- Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lingkungan hidup Kami secara sistematis menetapkan proses pengelolaan lingkungan untuk terus mengelola dan meningkatkan data lingkungan di seluruh perusahaan, termasuk di anak perusahaan.



- **Peningkatan pengelolaan lingkungan hidup** Kami secara sistematis menetapkan proses pengelolaan lingkungan untuk terus mengelola dan meningkatkan data lingkungan di seluruh perusahaan, termasuk di anak perusahaan.
- **Meminimalkan dampak terhadap lingkungan** Kami melestarikan keanekaragaman hayati di wilayah tempat bisnis kami berada dan meminimalkan dampak terhadap lingkungan, seperti emisi polutan.
- **Menebarkan budaya ramah lingkungan** Kami memberikan pendidikan lingkungan dan mendorong kegiatan perbaikan lingkungan sehingga para pimpinan dan karyawan dapat menyadari pentingnya pelestarian lingkungan.
- **Keterbukaan informasi lingkungan hidup** Kami memperkuat kepercayaan para pemangku kepentingan dengan mengungkapkan informasi lingkungan secara transparan melalui publikasi laporan pengelolaan keberlanjutan.

## **2.3 GMS (Global Management System)**

GMS adalah sistem manajemen HSE LX International dan akan terus ditingkatkan untuk memenuhi persyaratan standar eksternal dan regulator, termasuk organisasi dan pelanggan.

### **● Penerapan**

GMS berlaku untuk semua area di mana LX International menjalankan bisnisnya dan untuk semua produk dan layanan yang disediakan oleh LX International. GMS berlaku untuk semua area di mana LX International menjalankan bisnisnya dan untuk semua produk dan layanan yang disediakan oleh LX International.

Dengan kata lain, ini mencakup semua perusahaan dan lapangan yang dikendalikan atau dioperasikan oleh LX International.

GMS tidak wajib diterapkan pada proyek atau organisasi joint venture, atau organisasi yang kesulitan untuk mengintegrasikan dengan sistem yang telah ditentukan.

## 2.4 Kebijakan PT Ganda Alam Makmur

Dalam keberlangsungan usaha pertambangan PT GAM memiliki visi misi yang tertuang dalam kebijakan sebagai berikut :



### KEBIJAKAN UMUM KESELAMATAN PERTAMBANGAN PT.GANDA ALAM MAKMUR

GAM-KEB-2024-IX-01

PT Ganda Alam Makmur memiliki visi untuk menjadi perusahaan penyedia batubara Indonesia yang andal beroperasi secara ramah lingkungan dan berkelanjutan dengan keunggulan profesional.

Dalam mencapai visi tersebut, PT Ganda Alam Makmur mengemban misi sebagai berikut :

1. Meningkatkan keunggulan operasional untuk melayani pelanggan dengan produk dan layanan bernilai tinggi.
2. Bertindak dengan selamat, menjaga kesehatan dan lingkungan sebagai nilai prioritas utama kami.
3. Berkontribusi dalam pembangunan masyarakat untuk menciptakan generasi Indonesia yang lebih baik dan mematuhi peraturan serta hukum yang berlaku.
4. Mengembangkan sumber daya manusia, sistem dan infrastruktur untuk keunggulan organisasi secara berkelanjutan.

PT Ganda Alam Makmur menerapkan Nilai-Nilai Perusahaan sebagai pondasi untuk membentuk karakter dan budaya perusahaan untuk mencapai misi tersebut yaitu *SUCCESS (Safety and health commitment, Unity in diversity, Conservation, Compliance, Excellence, Sustainability)*

Dalam melaksanakan misi tersebut, PT Ganda Alam Makmur berkomitmen dan bertekad penuh melaksanakan Kebijakan Keselamatan Pertambangan ini, karena PT Ganda Alam Makmur menyadari bahwa kegiatan operasi pertambangan memiliki dampak yang perlu dikelola secara tepat untuk menjamin keselamatan orang, operasional, dan peralatan.

Berkenaan dengan hal itu, maka kami menetapkan kebijakan Keselamatan Pertambangan sebagai berikut :

1. Memastikan bahwa semua aktivitas yang dilakukan telah memenuhi peraturan perundang-undangan dan persyaratan lainnya terkait dengan Keselamatan Pertambangan.
2. Memastikan K3 Pertambangan (Keselamatan, Kesehatan Kerja) berjalan dengan baik sebagai suatu upaya mencapai Nihil Kecelakaan yang berakibat hilangnya hari kerja dengan meniadakan kondisi tidak aman, tindakan tidak aman, menjamin karyawan menggunakan alat pelindung diri, alat keselamatan yang sesuai, serta membudidayakan *good housekeeping* (5R)
3. Memastikan Keselamatan Operasi Pertambangan (KO Pertambangan) berjalan dengan cara menerapkan *Good Mining Practice* (GMP), melaksanakan perawatan, dan pemeliharaan sarana, prasarana, instalasi, peralatan, serta memastikan terpenuhinya kompetensi setiap tenaga teknik pertambangan.
4. senantiasa melakukan upaya pemeliharaan kesehatan karyawan, mencegah terjadinya penyakit akibat kerja, kejadian akibat penyakit tenaga kerja, melarang pemakaian narkoba psikotropika dan zat adiktif lainnya, serta melakukan upaya-upaya pencegahan penularan HIV/AIDS di tempat kerja.
5. Memberikan pelatihan, penyuluhan, menetapkan tanggung jawab Keselamatan Kesehatan Kerja dan Keselamatan Operasi (KO) kepada karyawan di lingkungan kerja masing-masing, sehingga tujuan perusahaan dibidang Keselamatan Pertambangan tercapai.



6. Mendorong keterlibatan setiap personil, perusahaan jasa/mitra kerja dalam menerapkan Keselamatan Pertambangan sesuai lingkup tanggung jawabnya masing-masing.
7. Senantiasa meningkatkan efektivitas Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan (SMKP), dengan melakukan evaluasi, perbaikan, dan peningkatan kinerja secara berkelanjutan.
8. Memberdayakan masyarakat lokal serta turut menjaga kearifan lokal.
9. Memastikan bahwa kebijakan ini disosialisasikan kepada seluruh karyawan, pelanggan, pemasok, tamu dan mitra kerja serta pihak lain yang terkait sehingga setiap pihak dapat berperan aktif dalam melaksanakan upaya Keselamatan Pertambangan.

Kebijakan ini harus dituangkan kedalam program kerja yang dapat dipantau, diukur pencapaiannya, dievaluasi secara berkala, dan didokumentasikan secara memadai kemudian dilakukan perbaikan secara berkelanjutan.

Kebijakan ini tersedia bagi setiap pihak terkait yang memerlukannya serta akan dikaji secara berkala untuk memastikan kebijakan ini masih sesuai dengan perubahan yang terjadi.

Sempayau, 16 September 2024



**Hong Hyeong Ki**  
Direktur Utama



## **2.5 SMKP (Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan)**

### **A. Elemen 1 Kebijakan**

- Komitmen Keselamatan Pertambangan tertulis dalam bentuk kebijakan tertulis.

### **B. Elemen 2 Perencanaan**

- Manajemen Risiko
- Identifikasi dan Kepatuhan Terhadap Ketentuan Peraturan Perundang-undangan dan
- Penetapan Tujuan, Sasaran, dan Program
- Rencana Kerja dan Anggaran Keselamatan Pertambangan

### **C. Elemen 3 Organisasi Personel**

- Penyusunan dan Penetapan Struktur Organisasi, Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang
- Penunjukan KTT, Kepala tambang Bawah Tanah, dan/atau Kepala kapal Keruk
- Penunjukan PJO Untuk Perusahaan Jasa Pertambangan
- Pembentukan dan Penetapan Bagian K3 Pertambangan
- Penunjukan Pengawas Operasional dan Pengawas Teknik

- Penunjukan Tenaga Teknik Khusus Pertambangan
- Pembentukan dan Penetapan Komite Keselamatan Pertambangan
- Penunjukan Tim Tanggap Darurat
- Seleksi dan Penetapan Personel
- Penyelenggaraan dan Pelaksanaan Pendidikan dan Pelatihan Serta Kompetensi Kerja
- Penyusunan, Penetapan, dan Penerapan Komunikasi Keselamatan Pertambangan
- Pengelolaan Administrasi Keselamatan Pertambangan
- Penyusunan, Penerapan, dan Pendokumentasian Prosedur Partisipasi, Konsultasi, Motivasi, dan Kesadaran Penerapan SMKP Minerba

#### **D. Elemen 4 Implementasi**

- Pelaksanaan Pengelolaan Operasional
- Pelaksanaan Pengelolaan Lingkungan Kerja
- Pelaksanaan Pengelolaan Kesehatan Kerja
- Pelaksanaan Pengelolaan KO Pertambangan
- Pelaksanaan Pengelolaan Bahan Peledak dan Peledakan
- Penetapan Sistem Perencanaan dan Rekayasa
- Penetapan Sistem Pembelian

- Pemantauan dan Pengelolaan Perusahaan Jasa Pertambangan
- Pengelolaan Keadaan Darurat
- Penyediaan dan Penyimpanan P3K
- Pelaksanaan keselamatan di luar pekerjaan (off the job safety)

#### **E. Elemen 5 Pemantauan, Evaluasi dan Tindak lanjut**

- Pemantauan dan Pengukuran kinerja
- Inspeksi Pelaksanaan Keselamatan Pertambangan
- Evaluasi kepatuhan Terhadap Ketentuan Peraturan Perundang-undangan dan Persyaratan Lainnya yang Terkait
- Penyelidikan Kecelakaan, Kejadian Berbahaya, dan Penyakit Akibat Kerja
- Evaluasi Pengelolaan Administrasi Keselamatan Pertambangan
- Audit Internal Penerapan SMKP Minerba atau SMKP Khusus untuk pengelolaan dan/ atau pemurnian
- Rencana Perbaikan dan Tindak Lanjut

#### **F. Elemen 6 Dokumentasi**

- Penyusunan Penetapan dan Pendokumentasian manual SMKP Khusus pada Pengolahan dan/atau Pemurnian

- Penyusunan dan Penetapan, Penerapan, dan Pendokumentasian Prosedur pengendalian Dokumen Keselamatan Pertambangan
- Penyusunan dan Penetapan, Penerapan, dan Pendokumentasian Prosedur pengendalian Rekaman Keselamatan Pertambangan
- Penetapan jenis Dokumen dan Rekaman

## **G. Elemen 7 Tinjauan Manajemen dan Peningkatan Kinerja**

- Pelaksanaan Tinjauan Manajemen penerapan SMKP Minerba atau SMKP Khusus pada pengolahan dan/atau Pemurnian oleh manajemen Tertinggi Perusahaan
- Pendokumentasian Catatan Hasil Tinjauan Manajemen
- Keluaran dari Tinjauan Manajemen Keselamatan Pertambangan
- Pencatatan, Pendokumentasian, dan Pelaporan Hasil Tinjauan Manajemen
- Pelaksanaan Peningkatan Kinerja
- Penggunaan Tinjauan Hasil dari Tindak Lanjut Rencana Perbaikan dalam Penentuan Kebijakan

### **● Kebijakan dan Prosedur**

- Kepemimpinan GMS02\_001v
- Pengendalian Risiko GMS02\_002



- Kepatuhan GMS02\_003
- Konsultasi, Partisipasi, dan Komunikasi GMS02\_004
- Kompetensi dan Pelatihan GMS02\_005
- Manajemen Perkantoran GMS02\_006
- Manual HSE Lapangan GMS02\_007
- Kontraktor dan Pemasok GMS02\_008
- Bepergian dan Mengemudi GMS02\_009
- Kesiapsiagaan Darurat GMS02\_010
- Internal Audit GMS02\_011
- Pemantauan dan Pengukuran GMS02\_012
- Tinjauan Sistem Manajemen GMS02\_013
- Pelacakan Tindakan GMS02\_014
- Belajar dari Kejadian GMS02\_015

Visi, Nilai

Kebijakan LX International

### GMS01 Kebijakan HSE

Komitmen manajemen terhadap HSE untuk mencapai visi, nilai dan tujuan LX International

### GMS02 HSE Procedure

Uraian tentang cara menjalankan bisnis sesuai dengan kebijakan LX International

Proses khusus yang diperlukan untuk mengoperasikan setiap perusahaan dan lapangan

### Panduan Pendukung

Segala panduan yang dibutuhkan untuk mendukung GMS  
Format / Form / Pedoman Pelaksanaan / Materi Pelatihan

### 3. Golden Rules



#### 3.1 Golden Rules

#### Apa itu **Golden Rules**?

*“Golden Rules* adalah aturan wajib yang harus diterapkan dan diikuti 100% oleh semua karyawan PT. GAM di tempat kerja”

#### 3.2 Golden Rules PT. Ganda **Alam** Makmur

Semua pekerja dan pengunjung ke dan dari lokasi LX International harus mematuhi peraturan berikut

## 10 Golden Rules PT. GAM



**SAYA AKAN BEKERJA  
DALAM KONDISI  
“SEHAT & SIAP UNTUK  
BEKERJA”**



**SAYA AKAN SELALU  
BEKERJA DENGAN  
AMAN**



**SAYA AKAN MEMATUHI  
ATURAN UNTUK  
MASUK DAN / ATAU  
BEKERJA DI AREA  
PEKERJAAN DENGAN  
RISIKO TINGGI**



**SAYA AKAN SELALU  
MENGUNAKAN ALAT  
PELINDUNG DIRI**



**SAYA AKAN  
MELAKSANAKAN  
SEMUA PROSEDUR  
BAKU (SOP),  
STANDARD DAN  
PERATURAN YANG  
BERLAKU**

## 10 Golden Rules PT. GAM



**SAYA AKAN SELALU  
BEKERJA DENGAN  
POSISI TUBUH YANG  
AMAN**



**SAYA AKAN BEKERJA  
DENGAN IZIN BEKERJA**



**SAYA AKAN  
MENGUNAKAN ALAT  
DAN PERALATAN YANG  
BAIK DAN BENAR**



**SAYA AKAN MENJAGA  
KESELAMATAN SAAT  
BERKENDARA**



**SAYA AKAN  
MELAPORKAN DENGAN  
BAIK**

## Golden Rules 01



### **SAYA AKAN BEKERJA DALAM KONDISI “SEHAT & SIAP UNTUK BEKERJA”**

#### **Lakukan**

- ☑ Pastikan diri anda tidur minimal 6 jam dan menyatakan sehat sebelum bekerja (Tidak minum obat-obatan yang dapat menyebabkan kantuk / fatigue , tidak ada permasalahan psikis)
- ☑ Pastikan diri anda telah melakukan medical checkup sebelum bekerja dan berkala dan dinyatakan fit to work
- ☑ Pastikan diri anda melaporkan kondisi kebugaran anda kepada pengawas
- ☑ Pengawas memeriksa hasil pengisian checklist kebugaran, jika ada yang kurang sehat, pengawas wajib untuk melarang karyawan untuk bekerja
- ☑ Pengawas memastikan di waktu kritis / fatigue untuk tingkat kelelahan pekerja
- ☑ Segera hentikan pekerjaan jika anda dalam kondisi fatigue

#### **Larangan**

- ☑ Dilarang bekerja jika dalam kondisi tidak fit dan fatigue
- ☑ Dilarang bekerja dibawah pengaruh alkohol atau obat-obatan terlarang
- ☑ Dilarang bekerja jika pengendalian keselamatan tidak dilakukan atau terjadi keadaan darurat
- ☑ Jangan lanjutkan dan segera hentikan pekerjaan jika terjadi peningkatan risiko bahaya

## Golden Rules 02



### SAYA AKAN SELALU BEKERJA DENGAN AMAN

#### Lakukan

- ☑ Pastikan Identifikasi Bahaya dan pengendalian risiko telah dibuat serta disosialisasikan kepada karyawan
- ☑ Pastikan setiap pekerjaan terdapat prosedur kerja (SOP,IK,JSA)
- ☑ Sebelum bekerja periksa apakah izin kerja diperlukan, pahami dan patuhi persyaratan yang dibutuhkan
- ☑ Pastikan terdapat rencana kesiapan tanggap darurat sebelum pekerjaan dilakukan

#### Larangan

- ☑ Dilarang memberikan perintah kepada orang lain untuk melakukan pekerjaan yang beresiko tinggi tanpa adanya prosedur kerja atau JSA
- ☑ Dilarang memaksakan bekerja saat sudah mengetahui bahaya belum dikendalikan
- ☑ Dilarang dengan sengaja membuat kecelakaan ditempat kerja
- ☑ Dilarang melakukan aktivitas pekerjaan jika belum mendapatkan izin kerja dari KTT

## Golden Rules 03



**SAYA AKAN MEMATUHI ATURAN  
UNTUK MASUK DAN / ATAU  
BEKERJA DI AREA PEKERJAAN  
DENGAN RISIKO TINGGI**

### **Lakukan**

- ☑ Pastikan pengawas melakukan pengawasan kepada aktifitas yang berisiko tinggi
- ☑ Pastikan pekerjaan berisiko tinggi dilakukan oleh orang yang kompeten
- ☑ Wajib melakukan pemeriksaan peralatan kerja sebelum dilakukan pekerjaan
- ☑ Pengawas melakukan inspeksi dan observasi saat pekerjaan berlangsung
- ☑ Pastikan terdapat rencana kesiapan tanggap darurat sebelum pekerjaan dilakukan

### **Larangan**

- ☑ Dilarang melakukan aktivitas pekerjaan tanpa adanya Prosedur, JSA, yang sudah di sosialisasikan kepada pekerja
- ☑ Dilarang memilih APD yang tidak sesuai dengan risiko pekerjaan
- ☑ Dilarang menggunakan APD yang sudah kadaluwarsa
- ☑ Dilarang melakukan aktivitas pekerjaan di dekat fasilitas Listrik bertegangan tinggi tanpa ijin kerja Aman
- ☑ Dilarang melakukan aktivitas pekerjaan jika Anda Tidak memiliki Ijin Kerja Aman dari KTT

## Golden Rules 04



### **SAYA AKAN SELALU MENGUNAKAN ALAT PELINDUNG DIRI**

#### **Lakukan**

- ☑ Pastikan pengawas melakukan pengawasan kepada aktifitas yang membutuhkan APD Khusus
- ☑ Wajib melakukan pemeriksaan peralatan kerja APD sebelum dilakukan pekerjaan
- ☑ Semua pekerja wajib menggunakan APD saat bekerja di area site PT. GAM
- ☑ Pastikan APD yang ada gunakan layak dan sesuai dengan standar yang sudah di tetapkan PT. GAM

#### **Larangan**

- ☑ Dilarang melakukan aktivitas pekerjaan jika Anda tidak memiliki APD yang di Wajibkan
- ☑ Dilarang mengubah atau memodifikasi APD dan mengurangi fungsi keselamatan dari APD Anda
- ☑ Dilarang merusak APD dengan sengaja, demi keselamatan Anda pada saat bekerja di area PT. GAM
- ☑ Dilarang menggunakan APD yang sudah kadaluwarsa
- ☑ Dilarang memilih APD yang tidak sesuai dengan risiko pekerjaan



## Golden Rules 05



### **SAYA AKAN MELAKSANAKAN SEMUA PROSEDUR BAKU (SOP), STANDARD DAN PERATURAN YANG BERLAKU**

#### **Lakukan**

- ☑ Pastikan pengawas melakukan pengawasan kepada setiap aktifitas pekerjaan sesuai dengan SOP
- ☑ Pastikan Anda memasang gembok pribadi personal lock dan personal danger tag pada saat melakukan pemeliharaan alat sesuai SOP
- ☑ Wajib melakukan pemeriksaan peralatan kerja sebelum dilakukan pekerjaan sesuai SOP
- ☑ Pengawas melakukan inspeksi dan observasi area kerja yang berpotensi terjadi tumpahan Limbah B3 yang dapat mencemari lingkungan sesuai SOP
- ☑ Pastikan terdapat tanda peringatan bahaya (tanggul, rambu peringatan dan lainnya) pada saat melakukan pekerjaan penggalian

#### **Larangan**

- ☑ Dilarang melepas gembok atau label milik orang lain kecuali mendapatkan izin dari yang berwenang
- ☑ Dilarang melakukan perbaikan unit tanpa alas / penampungan yang mengakibatkan oli berceceran
- ☑ Dilarang merusak wilayah reklamasi PT. GAM tanpa seijin Bagian Lingkungan

## Golden Rules 06



### **SAYA AKAN SELALU BEKERJA DENGAN POSISI TUBUH YANG AMAN**

#### **Lakukan**

- ☑ Pastikan pengawas melakukan pengawasan kepada setiap aktifitas pekerjaan sesuai dengan SOP pengangkatan beban manual
- ☑ Pastikan posisi Anda pada saat pengangkatan beban manual lebih dari 20 Kg dilakukan berdua
- ☑ Pastikan semua alat angkut dilakukan oleh orang yang kompeten
- ☑ Pengawas wajib melakukan inspeksi dan observasi pada alat angkat / angkut setiap akan di gunakan
- ☑ Pastikan terdapat tanda peringatan bahaya barikade / rambu peringatan pada saat melakukan pekerjaan pengangkatan

#### **Larangan**

- ☑ Dilarang menggunakan Alat angkat / angkut yang sudah aus
- ☑ Dilarang berdiri di bawah aktivitas alat pengangkatan berlangsung
- ☑ Dilarang melakukan aktivitas pekerjaan jika Anda Tidak memiliki Ijin Kerja Aman dari KTT

## Golden Rules 07



### SAYA AKAN BEKERJA DENGAN IZIN BEKERJA

#### Lakukan

- ☑ Pastikan pengawas melakukan pengawasan kepada setiap aktifitas pekerjaan sesuai dengan Izin Bekerja
- ☑ Pastikan Anda menjalankan JSA sesuai dengan Langkah – Langkah pekerjaan yang sudah mendapatkan persetujuan HSE dan KTT
- ☑ Wajib melakukan pemeriksaan peralatan kerja sebelum dilakukan pekerjaan
- ☑ Pengawas melakukan inspeksi dan observasi area kerja yang berpotensi terjadi tumpahan Limbah B3 yang dapat mencemari lingkungan

#### Larangan

- ☑ Dilarang memasuki area operasional PT. GAM tanpa adanya ijin dari KTT
- ☑ Dilarang memalsukan tanda tangan ijin kerja selain tanda tangan pihak yang bersangkutan
- ☑ Dilarang melakukan aktivitas pekerjaan jika Anda Tidak memiliki Ijin Kerja Aman dari KTT

## Golden Rules 08



### SAYA AKAN MENGGUNAKAN ALAT DAN PERALATAN YANG BAIK DAN BENAR

#### Lakukan

- ☑ Pastikan pengawas melakukan pengawasan kepada setiap aktifitas pekerjaan penggunaan alat dan peralatan sesuai dengan SOP
- ☑ Pastikan semua peralatan pada area kerja Anda dilakukan inspeksi oleh Tim Keselamatan Operasional / Pengawas
- ☑ Pastikan semua pekerjaan berisiko tinggi terkait penggunaan alat dan peralatan khusus dilakukan oleh orang yang kompeten
- ☑ Pengawas wajib melakukan inspeksi dan observasi pada alat angkat / angkut setiap akan di gunakan
- ☑ Pastikan terdapat tanda peringatan bahaya barikade pada peralatan yang rusak atau sedang perbaikan

#### Larangan

- ☑ Dilarang menggunakan Alat angkat / angkut yang tidak sesuai dengan standar / rusak
- ☑ Dilarang berdiri di bawah aktivitas alat pengangkatan berlangsung

## Golden Rules 09



### SAYA AKAN MENJAGA KESELAMATAN SAAT BERKENDARA

#### Lakukan

- ☑ Pastikan Anda melakukan P2H Pemeriksaan dan Perawatan Harian saat akan mengoperasikan unit
- ☑ Pastikan Anda mengoperasikan unit sesuai dengan SIMPER / Versality Anda
- ☑ Pastikan Anda dalam kondisi sehat tanpa ada pengaruh Narkoba dan Alkohol wajib menggunakan *seatbelt*
- ☑ Pastikan Anda mematuhi seluruh rambu – rambu lalulintas tambang yang terpasang pada area operasional PT. GAM

#### Larangan

- ☑ Dilarang mengoperasikan unit apapun tanpa adanya SIMPER yang dikeluarkan HSE PT. GAM
- ☑ Dilarang mengoperasikan unit di luar Versality / SIMPER Anda
- ☑ Dilarang keras melanggar rambu – rambu yang sudah menjadi ketetapan aturan lalulintas PT. GAM
- ☑ Dilarang melakukan Tindakan menyalip / overtaking lain tanpa adanya komunikasi 2 arah / kontak positive dengan unit lain

## Golden Rules 10



### **SAYA AKAN MELAPORKAN DENGAN BAIK**

#### **Lakukan**

- ☑ Segera laporkan cedera/penyakit akibat kerja kepada Tim ERT dan Manager Anda
- ☑ Segera laporkan kebakaran, tumpahan, atau kebocoran apa pun kepada Tim ERT dan manajer Anda
- ☑ Segera laporkan semua kondisi tidak aman, perilaku tidak aman, near miss, atau tabrakan kendaraan kepada manajer Anda
- ☑ Evakuasi diri anda ke master point / assembly point / titik kumpul terdekat area kerja Anda
- ☑ Lakukan demarkasi area dan pastikan Anda mengatur lalu lintas pertambangan pada area kejadian sambil menunggu bantuan ERT datang

#### **Larangan**

- ☑ Dilarang menganggap remeh atau menutup-nutupi setiap kejadian/insiden, sekecil apapun
- ☑ Dilarang mengabaikan atau menghilangkan bukti data insiden apa pun
- ☑ Dilarang memindahkan barang bukti kejadian/insiden sebelum Tim HSE / Investigasi mengambil data bukti di lokasi

### 3.3 Konsekuensi Melanggar Peraturan

- Kecelakaan dan pelanggaran peraturan akan **diinvestigasi secara menyeluruh**.
- Jika pelanggar mengetahui aturan atau prosedur yang diperlukan melalui pelatihan, pengalaman atau komunikasi dan gagal untuk mematuhi, **hukuman maksimal yang sesuai akan diterapkan**.
- **Kegagalan untuk mematuhi 'Golden Rules LX International' akan mengakibatkan tindakan disipliner**. Karyawan kontraktor akan dikeluarkan dari lokasi dan didiskualifikasi untuk berpartisipasi dalam pekerjaan mendatang di lingkungan LX International.
- Ketika supervisor (LX International atau mitra) memberikan ketentuan untuk pelanggaran atau melanggar

## 4. Stop-Think-Action-Review

### 4.1 STAR

Siapa pun yang bekerja di LX International harus menghentikan pekerjaan jika merasa keselamatan dan kesehatannya terancam.

Semua Karyawan LX International harus melakukan Penilaian Risiko Pribadi sebelum menjalankan tugas.

Penilaian Risiko adalah metode pengendalian risiko yang sederhana namun efektif.

Pendekatan praktis untuk Penilaian Risiko Pribadi adalah sebagai berikut:

|               |           |
|---------------|-----------|
| <b>Stop</b>   | Berhenti  |
| <b>Think</b>  | Berpikir  |
| <b>Action</b> | Bertindak |
| <b>Review</b> | Tinjau    |

#### **Stop**

①

#### **Berhenti**

Hal pertama yang harus dilakukan adalah tidak melakukan apa-apa. Berhenti dan luangkan waktu beberapa saat untuk mengambil persiapan.



- ② Pastikan Anda telah diberi pengarahan tentang masalah teknis dan keselamatan yang terkait dengan pekerjaan Anda.
- ③ Pastikan Anda memiliki kompetensi dan pengetahuan dasar untuk pekerjaan apa pun yang ditugaskan kepada Anda.
- ④ Pastikan Anda memiliki dokumen dan prosedur keselamatan yang benar.
- ⑤ Melaksanakan penilaian keselamatan kerja untuk mengidentifikasi bahaya.
- ⑥ Terapkan tindakan pengendalian yang diperlukan.
- ⑦ Pastikan Anda memakai APD yang sesuai.
- ⑧ Apakah Anda memerlukan bantuan?
- ⑨ Singkirkan apa pun yang dapat mengalihkan perhatian Anda.

## Think

## Berpikir

- ① Pastikan Anda telah mengidentifikasi item pekerjaan Anda dengan benar.
- ② Sebelum Anda menggunakan peralatan, pastikan Anda sudah mengetahui pekerjaan yang akan dilakukan.
- ③ Antisipasi apa yang akan terjadi.

④

Tentukan tindakan apa yang harus dilakukan jika terjadi hal yang tidak diinginkan.

### Action

### Bertindak

①

Sekarang Anda dapat memulai pekerjaan, selalu perhatikan kemungkinan terjadi hal yang tidak diinginkan.

### Review

### Review

①

Yakinkan diri Anda bahwa respons yang diharapkan memang terjadi.

②

Bersiaplah untuk menghadapi kejadian yang tidak terduga.

③

Jika ada dokumen yang harus dilengkapi, lakukan dengan hati-hati.

④

Selalu beri tahu pimpinan Anda jika terjadi ketidaksesuaian apa pun.

**STOP**



**Jika risikonya terlalu besar, Jangan dikerjakan!**

Hentikan pekerjaan, tinjau, amankan.

## 4.2 Penilaian Risiko Pribadi

- **Peraturan 1**

Anda hanya melakukan pekerjaan jika Anda terlatih dan memiliki kompetensi serta kualifikasi yang tepat untuk pekerjaan tersebut.

- **Peraturan 2**

Identifikasi bahaya sebelum mulai bekerja. Jika risiko bahaya meningkat, hentikan pekerjaan saat itu juga.

**Harap mengikuti 5 langkah berikutnya.**

|           |   |
|-----------|---|
| Langkah 1 | <b>BERHENTI dan BERPIKIR</b>                    |
| Langkah 2 | <b>Lihat kemungkinan BAHAYA</b>                 |
| Langkah 3 | <b>Periksa pengendalian BAHAYA kritis</b>       |
| Langkah 4 | <b>Apakah dibutuhkan pengendalian tambahan?</b> |
| Langkah 5 | <b>Nilai Risiko</b>                             |

## 4.3 Jenis Pekerjaan Risiko Tinggi

### ● **Aktifitas Peledakan (*Blasting*)**

#### Proses

①



pemberian material (rock loosening) yang memanfaatkan energi ledak dari hasil reaksi bahan-bahan peledak yang telah dipasang dan dirangkai berdasarkan aturan tertentu.

#### Prosedur

②



Identifikasi Harus dilakukan untuk mengenali semua tugas yang berpotensi risiko dari aktivitas blasting.

#### Metode

③



Informasi dan petunjuk harus disediakan secara teratur kepada personil yang melakukan aktivitas blasting yang meliputi tidak terbatas pada Jarak aman dari blasting loading area, proses untuk masuk ke area blasting, prosedur penggunaan radio, prosedur yang harus di patuhi jika menghadapi bahan peledak, kemampuan untuk mengidentifikasi bahan peledak yang biasa digunakan.

## ● Bekerja dengan Alat Bergerak Bermotor

### Proses



①

Pengoprasian Peralatan Bergerak adalah pengoprasian peralatan yang terdiri dari mesin-mesin yang digerakkan memerlukan operator yang meliputi apa saja yang digunakan termasuk kendaraan yang ditarik oleh mesin/ kendaraan/ peralatan serupa, yang terdiri dari Alat-alat Berat (A2B) dan kendaraan sarana.

### Prosedur



②

Identifikasi harus dilakukan untuk mengenali bahaya dan risiko dari proses pengidentifikasian, penilaian risiko, pengelolaan dan pengendalian peralatan motor bergerak.

### Metode



③

Membuat Analisa Keselamatan Kerja (JSA) dan IBPR sebelum bekerja dengan peralatan bergerak yang sudah disosialisasikan dilakukan pendokumentasian, semua perubahan pada alat, infrastruktur dan tugas yang berpotensi risiko wajib dilakukan kajian tentang manajemen perubahan, Memastikan penggunaan Alat Pelindung Diri yang Memadai, dan disetiap area

penggunaan alat bergerak disediakan informasi tentang bahaya-bahaya yang ada dan persyaratan keselamatan dengan menempatkan rambu-rambu peringatan dan barikade.

## ● Bekerja di Area Dinding Galian Tambang

### Proses



①

Pekerjaan yang berada atau di dekat wilayah yang memiliki beda tinggi dan kemiringan tertentu yang berpotensi longsor yang terelokasi tidak selalu bisa segera diketahui. sehingga sangat penting untuk menetapkan pengendalian risiko untuk mencegah berbagai insiden yang mungkin akan terjadi karena terjadi kerusakan material karena lereng pit, haul road, atau daerah penimbunan yang tidak stabil.

### Prosedur



②

Identifikasi harus dilakukan untuk survey terhadap pekerjaan yang berada diarea dinding tambang di semua area dan mengenali bahaya dan risiko bekerja.

## Metode



Dokumen JSA dan IBPR bekerja pada beda tinggi dan kemiringan tertentu yang sudah disosialisasikan dan dilakukan pendokumentasian, Personil Geoteknik dari customer harus selalu dilibatkan terkait dengan pekerjaan di area dinding tambang (Slope) dan rekomendasi dari geoteknik untuk keamanan di area tersebut harus diberikan dalam bentuk tertulis atau terdokumentasi, Menyediakan rambu peringatan, barikade yang menunjukkan potensi longsor dan persyaratan keselamatan di area yang dilakukan aktivitas pekerjaan dekat dinding tambang, Semua Perubahan pada alat, infrastruktur dan tugas yang berpotensi risiko dilakukan kajian teknis.

## ● Bekerja di Dekat Air

### Proses



Pekerjaan atau aktivitas yang berada di dekat air dengan jarak 2 meter dan kedalaman minimal 1 meter, seperti mengoperasikan pompa air, instalasi pompa dianggap kegiatan yang berisiko

tinggi dimana ada potensi untuk tenggelam.

## Prosedur

②



Identifikasi harus dilakukan untuk mengenali bahaya dan risiko bekerja di dekat Air. Membuat surat Ijin Bekerja, Analisa Keselamatan Kerja (JSA) dan IBPR sebelum bekerja di dekat Air, disosialisasikan dilakukan pendokumentasian, melakukan Inspeksi sebelum operasi.

## Metode

③



Lantai kerja pada struktur permanen, alat yang mengapung serta kapal harus dilengkapi dengan perlindungan pinggir yang melindungi orang dari risiko jatuh ke air atau zat cair lainnya, Perahu atau kapal yang digunakan transportasi ke ponton harus memenuhi kriteria terbuat dari fiber atau kayu yang kedap air, perahu yang digunakan spesifikasi keseimbangan dan kekuatannya harus sesuai dengan kondisi site, dan pada perahu atau kapal harus ada lifebouys yang dapat digunakan pada saat emergency.



## ● Bekerja Dengan Alat Angkat

### Proses



①

Pekerjaan dengan alat bantu yang digunakan untuk memindahkan, mengangkat muatan, baik bahan atau barang atau orang secara vertikal dan atau horizontal dalam jarak yang ditentukan. Yang meliputi: semua jenis crane, forklift, manitow, peralatan angkat Listrik, mesin katrol, chain block, lever block, dan mesin lain yang digunakan untuk pengangkatan.

### Prosedur



②

Identifikasi harus dilakukan untuk survey terhadap semua alat angkat portable dan permanen serta mengenali bahaya dan risiko dari bekerja dengan Alat Angkat. Semua pengoprasian Peralatan Alat Angkut harus memenuhi ketentuan dari JSA, SOP, dan IK yang ada, dalam setiap kegiatan pengangkatan wajib dibuat lifting plan(perencanaan pengangkatan), perkakas/peralatan rusak tidak boleh digunakan dan harus segera diberi tanda dan disingkirkan untuk dilakukan perbaikan sesuai dengan standar yang sudah ditetapkan Perusahaan.

## Metode

③



Pekerja yang melakukan kegiatan dengan Alat Angkat memiliki Kimper dan SIO yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku serta pastikan setiap aktivitas adanya PIC (Person Incharge) yang di tunjuk secara tertulis sebagai pengendali Peralatan Alat Angkat dan semua Alat Angkat, Peralatan, dan Perlengkapan harus memiliki : Ijin sesuai dengan ketentuan, Disimpan dalam keadaan baik, aman dan memenuhi persyaratan K3L, Diberikan tanda Beban Kerja Aman dengan Jelas (SWL-Safe Work Load), dan dilakukan penggolongan yang sesuai.

## ● Bekerja di Ketinggian

### Proses

①



Pekerjaan atau perpindahan yang dilakukan pada ketinggian 1,8 meter atau lebih, seperti mengganti lampu, perbaikan unit, perbaikan di area atap bangunan, kegiatan pengelasan yang semuanya dilakukan di ketinggian.

## Prosedur

②



Identifikasi harus dilakukan untuk mengenali semua tugas yang berpotensi jatuh dari ketinggian dan wajib mengajukan Ijin Kerja Aman dilampirkan dengan persyaratan lainnya seperti JSA, IBPR, Inspeksi peralatan kerja, dan Kesehatan pekerja sebelum memulai pekerjaan, dan sudah disosialisasikan dilakukan pendokumentasian.

## Metode

③



personil yang bekerja diketinggian harus mendapatkan training dasar maupun sertifikasi bekerja diketinggian, scaffolding atau perancah hanya boleh didirikan dan dibongkar oleh orang yang telah memiliki kompetensi dan sertifikasi, dan adanya PIC, informasi dan atau petunjuk disediakan secara teratur kepada personil yang melakukan pekerjaan di ketinggian seperti : sarana pencegah dan pelindung risiko jatuh, persyaratan keselamatan, untuk alat dan equipment, persayratan pengendalian keadaan darurat, inspeksi dan observasi serta pemeliharaan peralatan pelindung risiko jatuh dan anchor point.

## ● **Bekerja dengan Udara Bertekanan**

### Proses



①

Pekerjaan/Aktivitas dengan bejana selain pesawat uap yang di dalamnya terdapat tekanan yang lebih besar dari tekanan udara luar, dan dipakai untuk menampung gas atau campuran gas termasuk udara, baik dikempa menjadi cair dalam keadaan larut atau beku, kegiatan pemotongan atau pengelasan dengan gas yang termasuk semua kegiatan atau keperluan yang menyangkut penggunaan bejana bertekanan memiliki potensi risiko.

### Prosedur



②

Identifikasi harus dilakukan sesuai dengan prosedur yang dimulai dari proses pengidentifikasian, IBPR, JSA pengelolaan dan pengendalian bejana bertekanan di area yang sudah di sosialisasikan, dilakukan pendokumentasian dan pastikan APD digunakan sesuai dengan ketentuan yang di atur dalam Perusahaan.

## Metode



personil yang bekerja dengan udara bertekanan harus mempunyai kompetensi, memahami IBPR, dan pemahaman jelas tentang Analisa Keselamatan Kerja (JSA), melakukan inspeksi secara rutin terhadap peralatan yang digunakan tidak ada kondisi rusak/ retak (selang, valve) dan melakukan inspeksi dan audit untuk memastikan keefektifan penerapan persyaratan keselamatan kerja.

## ● Bekerja dengan Listrik Tegangan Tinggi

### Proses



Energi Listrik adalah energi yang diperlukan dalam area pertambangan Pekerjaan/ Aktivitas dengan listrik sangat berisiko, maka sangatlah penting untuk menetapkan pengendalian risiko untuk mencegah terjadinya kontak langsung dengan listrik, yang tidak terbatas pada semua instalasi Listrik, grounding, penyalur/ penangkal petir dan peralatan Listrik.

### Prosedur

②

Identifikasi harus dilakukan untuk survey terhadap semua instalasi kelistrikan dan mengenali bahaya



dan risiko bekerja dengan Listrik. Membuat surat Ijin Bekerja, Analisa Keselamatan Kerja (JSA) dan IBPR sebelum bekerja dengan Listrik dan tidak terbatas pada jenis pekerjaan dengan Listrik yang sudah teridentifikasi, Dokumen survey, electrical drawing, JSA, dan IBPR bekerja dengan Listrik sudah disosialisasikan dan dilakukan pendokumentasian. pada lokasi kerja kelistrikan disediakan informasi tentang bahaya-bahaya yang ada dan persyaratan keselamatan dengan menempatkan rambu-rambu peringatan dan barikade.

## Metode

③



Melakukan pengecekan sebelum operasi (P2H; Program Pemeriksaan Harian), menyediakan sarana pelindung risiko tersengat Listrik dan melakukan Tindakan pencegahan sesuai dengan potensi bahaya yang sudah diidentifikasi, memastikan pada saat perbaikan instalasi listrik menggunakan prosedur LOTO (Log Out dan Tag Out), dan personil yang bekerja dengan kelistrikan harus mempunyai kompetensi bidangnya.

## ● Bekerja dengan Hand Tools

### Proses



①

Pekerjaan/Aktivitas dengan menggunakan alat bantu diperlukan pengendalian dan diimplementasikan dengan memadai untuk menjaga keselamatan karyawan dari risiko tertimpa, terjepit, terpukul, dan terpotong yang dapat menyebabkan kecelakaan injury, LTI (Lost Time Injury) bahkan Fatality.

### Prosedur



②

Identifikasi harus dilakukan untuk mengenali semua tugas yang berpotensi risiko bekerja dengan hand tools. Membuat Analisa Keselamatan Kerja (JSA) sebelum setiap pekerjaan spesifik dengan menggunakan hand tools yang mempunyai potensi tertimpa, terjepit, terpukul, terpotong, dan tidak terbatas pada jenis pekerjaan yang sudah teridentifikasi, dokumen JSA dan IBPR bekerja dengan hand tools yang sudah disosialisasikan dilakukan pendokumentasian, menyediakan informasi tentang bahaya-bahaya yang ada dan persyaratan keselamatan dengan menempatkan rambu-rambu peringatan yang menunjukkan

syarat pekerjaan dengan hand tools.

## Metode



Memastikan penggunaan Alat Pelindung Diri yang memadai, dan kondisi area kerja yang aman saat akan bekerja, Melakukan pengecekan sebelum operasi (P2H; Pemeriksaan dan Perawatan Harian) di awal shift kerja terhadap alat sebelum digunakan, Personil yang bekerja dengan hand tools telah mendapatkan Training dasar maupun Training Kompetensi tentang penggunaan hand tools dan pemeliharaan, jika perkakas/peralatan rusak tidak boleh digunakan dan harus segera diberi tanda dan disingkirkan untuk diperbaiki.

## ● Bekerja di Ruang Terbatas

### Proses



Pekerjaan/Aktivitas yang dilakukan di suatu ruangan dengan ukuran yang tidak ditentukan dengan tidak dimaksudkan sebagai tempat kerja sehari – hari, terlarang bagi orang untuk masuk dan keluar, mungkin tidak tersedia ventilasi yang



memadai dan/ atau atmosfir yang bisa terpolusi kapan saja baik oleh debu, uap, kabut, uap air, gas, atau substansi membahayakan lainnya, terdapat atmosfir yang dapat menyebabkan kurang tersediannya oksigen, diberi tekanan atmosfir tertentu saat ruangan tersebut di tempati.

## Prosedur

②



Identifikasi harus dilakukan untuk mengenali semua tugas yang berpotensi risiko bekerja di ruang terbatas. Membuat Analisa Keselamatan Kerja (JSA) sebelum setiap pekerjaan spesifik di ruang terbatas dan setiap lingkup pekerjaan yang mempunyai potensi kekurangan O<sub>2</sub> (Oksigen) dan keracunan gas beracun, seperti SOX, H<sub>2</sub>S, COX, dan CH<sub>4</sub>, dan tidak terbatas pada jenis pekerjaan di ruang terbatas yang sudah teridentifikasi.

## Metode

③



Memastikan penggunaan Alat Pelindung Diri yang memadai, dan kondisi area kerja yang aman saat akan bekerja, Melakukan pengecekan sebelum operasi (P2H; Pemeriksaan dan Perawatan Harian) di awal shift kerja terhadap

alat sebelum digunakan, Personil yang bekerja pada ruang terbatas telah mendapatkan Training dasar maupun Training Kompetensi, dan semua ruang terbatas harus dilakukan penilaian sebelum izin memasuki ruang terbatas, diberikan minimum untuk menetapkan hal-hal seperti; Tingkat Oksigen, Prosedur Isolasi untuk bahan pencemar dan sumber energi lain, Persyaratan untuk alat bantu pernafasan, Penyusunan rencana penyelamatan dan peralatan yang diperlukan, semua aspek pengoperasian yang aman lainnya termasuk persyaratan jalan keluar/masuk.

#### **4.4 Peraturan Lalulintas Umum PT GAM**

Siapa pun yang bekerja di PT. Ganda Alam Makmur harus mematuhi peraturan lalulintas pertambangan yang sudah di atur khusus untuk mencegah terjadinya kecelakaan lalulintas dan peraturan ini berlaku bagi :

1. SEMUA kendaraan PT. GAM (Milik GAM, Leasing, atau rental) dimanapun kendaraan tersebut dioperasikan setiap saat.
2. Kendaraan Pribadi yang dioperasikan di dalam wilayah operasi PT. GAM (di dalam wilayah yang dibatasi oleh pos pemeriksaan).
3. Kendaraan Kontraktor yang dicomissioning, dioperasikan oleh pemegang SIMPER di wilayah kontrak karya PT GAM.

Aturan-aturan ini harus dipahami sebagai aturan yang berkaitan dengan Aturan Baku PT. GAM Golden Rules, beberapa diantaranya diterapkan pada kondisi dan pengoperasian kendaraan yang bersifat wajib untuk di patuhi tanpa terkecuali bagi pemegang SIMPER PT. GAM yang beroperasi di wilayah operasional tambang.

### 4.4.1 Perizinan

Setiap orang yang mengendarai atau yang mengoperasikan kendaraan jenis apapun di dalam daerah kontrak karya PT. GAM harus memiliki SIMPER GAM yang sesuai.

Tidak diijinkan seseorang mengemudikan di jalan umum dengan hanya memiliki SIMPER GAM. SIM polisi yang sesuai dan berlaku atau SIM internasional yang masih berlaku harus dimiliki oleh setiap pengemudi tersebut.

Klasifikasi SIM adalah sebagai berikut;

| Klasifikasi SIM | Jenis Kendaraan  |
|-----------------|--|
| A               | Kendaraan ringan (mobil, van, pickup, minibus)                                 |
| B1              | Bis penumpang, truk ringan dan menengah (dengan kapasitas beban hingga 20 ton) |
| B2              | Alat berat, semi-trailer, trailer dan low boy                                  |
| C               | Sepeda Motor   |

## Bahaya lalulintas Pertambangan;

| Bahaya                        | Contoh Aturan lalu Lintas  |
|-------------------------------|--|
| Jarak Kendaraan               | <ul style="list-style-type: none"><li>• Jarak kendaraan yang beriring-iringan (70 meter antar sarana pada kecepatan 60 KM/jam)</li></ul>   |
| Kecepatan dan arus lalulintas | <ul style="list-style-type: none"><li>• Peraturan penggunaan jalan kanan</li><li>• Memberikan kesempatan terhadap kendaraan-kendaraan bantuan darurat</li><li>• Mengendarai dengan kecepatan yang telah ditentukan, dan pada kondisi jalan dan cuaca tertentu</li><li>• Mendahului kendaraan hanya boleh dilakukan terhadap kendaraan tertentu dan tidak boleh mendahului seperti di Lokasi 100 meter mendekati persimpangan</li></ul> |
| Batasan-batasan               | <ul style="list-style-type: none"><li>• Membatasi masuk untuk area-area tertentu</li><li>• Penutupan jalan sementara</li><li>• Daerah-daerah terbatas</li></ul>  |

|   |  |
|---|--|
| Interaksi kendaraan bergerak dengan orang | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memarkir secara aman</li> <li>• Pergantian shift (jarak kendaraan ringan dengan truk tambang)</li> <li>• Pastikan melakukan komunikasi 2 arah dengan radio komunikasi unit jika akan mendahului unit lain dan ada kontak positif dari kendaraan lain</li> </ul> |
| Praktek perparkiran                       | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memastikan kendaraan terpisah dari arus lalu lintas</li> </ul>  |

#### 4.4.2 Daerah Terbatas

Daerah terbatas tertutup untuk umum dan hanya dapat diijinkan untuk dimasuki kendaraan tertentu.

#### Daerah Terbatas meliputi

- Semua daerah PIT, ROM, Gudang handak, Jetty Port dan Eksplorasi.
- Daaerah Demarkasi yang dibatasi dengan tanggul, pasak, safety cone dan pita.

Sepeda Motor dilarang dioperasikan di seluruh wilayah operasi PT. GAM, Pengecualian hanya diberikan untuk sepeda motor yang melintas di Persimpangan Jalan hauling PT. GAM.

**Kendaraan yang masuk ke daerah operasi umum PT GAM harus dilengkapi:**

- Lampu, rotary, dan alarm tanda mundur
- Sabuk pengaman yang wajib dipakai oleh pengemudi dan penumpangnya setiap saat
- Segitiga pengaman / safety cone

#### **4.4.3 Penumpang**

Jumlah penumpang yang diangkut tidak boleh melebihi kapasitas sabuk pengaman yang tersedia pada kendaraan. Semua orang di dalam peralatan bergerak/kendaraan harus terus mengenakan sabuk pengaman pada waktu peralatan untuk tipe alat tertentu yang telah dibuat pengecualiannya oleh PT. GAM, Pengemudi bertanggung jawab memastikan semua penumpang menggunakan sabuk pengaman.

## 5. Tanggap Darurat

### 5.1 Apa yang harus dilakukan jika terjadi keadaan darurat?

**Tetap tenang dan jangan panik**

**Jangan jadi korban!**

**Meminta bantuan**

**Menghubungi command center melalui *Celular phone/ Channel Radio Emergency***

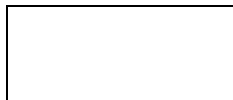
**Menyebutkan informasi secara jelas**

- Nama Pelapor
- Jenis kejadian darurat
- Lokasi kejadian
- Jumlah & status pasien
- Bantuan yang dibutuhkan

**Tetap pada jalur komunikasi**

**Saksi/pelapor tidak diperbolehkan menutup komunikasi sebelum**





***Command Center***  
menyatakan informasi  
diterima dengan jelas



**Saksi/pelapor tidak  
diperbolehkan  
meninggalkan lokasi  
kejadian sebelum tim  
tanggap darurat tiba di  
lokasi kejadian**



**Segera  
menginformasikan  
kepada petugas  
penanggung jawab area  
atau *Chief warden***

## 5.2 Kontak Darurat

- Nomor Darurat PT. GAM**

| Kontak                                       | Nama / Lokasi<br>(Dept) | No Tlp         |
|--|-------------------------|----------------|
| <b>PETUGAS P3K</b>                           | HSE/HEALTH              | 0813-1661-5353 |
| <b>Emergency<br/>Response<br/>Team (ERT)</b> | HSE/ERT                 | 0821-1667-7991 |
| <b>Pengamanan</b>                            | Security                | 0813-4943-1593 |

- Channel Radio Darurat PT. GAM**

| Contact                                      | Nama / Lokasi<br>(Dept) | Channel            |
|--|-------------------------|--------------------|
| <b>PETUGAS P3K</b>                           | HSE/HEALTH              | HSEERT (165.475)   |
| <b>Emergency<br/>Response<br/>Team (ERT)</b> | HSE/ERT                 | HSEERT (165.475)   |
| <b>Pengamanan</b>                            | Security                | Security (151.100) |

# Lampiran

## Lampiran A : Daftar Istilah

| Istilah | Definisi                                     |
|---------|--|
| APAR    | Alam Pemadam Api Ringan                      |
| APD     | Alat Pelindung Diri                          |
| CEO     | Chief Executive Officer                      |
| FBH     | Full Body Harness                            |
| GMS     | Global management System                     |
| HSE     | Health, Safety, Environment                  |
| K3      | Keselamatan dan Kesehatan Kerja              |
| K3L     | Keselamatan, Kesehatan Kerja, dan Lingkungan |
| LOTO    | Lock Out Tag Out                             |
| LXI     | LX International Co.                         |
| SIMPER  | Surat Izin Mengemudi Perusahaan              |
| STAR    | Stop, Think, Action, Review                  |
| TPS     | Tempat Pembuangan Sampah                     |

## Lampiran B : peran dan Tanggung Jawab HSE

| Peran              | Tanggung Jawab  |
|--------------------|---|
| <b>Semua Orang</b> | <ul style="list-style-type: none"><li>- Menerapkan system manajemen perusahaan</li><li>- Jaga diri dan orang di sekitar Anda agar tetap aman, berhenti dan jangan melakukan tugas-tugas yang membahayakan keselamatan dan Kesehatan Anda.</li><li>- Sampaikan masalah, kekhawatiran, atau saran terkait HSE kepada manajemen atau tim HSE.</li><li>- Laporkan semua insiden</li><li>- Melakukan penilaian risiko sebelum melakukan pekerjaan</li><li>- Kenakan alat pelindung diri yang sesuai, gunakan sesuai peruntukan, dan perikasa serta rawat dengan benar.</li></ul> |

| Peran                            | Tanggung Jawab   |
|----------------------------------|--|
|                                  | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Lakukan intervensi jika menemukan orang lain dalam bahaya.</li> <li>- Pastikan Anda telah menerima pelatihan yang relevan dan dibutuhkan. Ikuti instruksi yang telah diberikan.</li> </ul>  |
| <b>Petugas Pemadam Kebakaran</b> | <p><b>Pemadam kebakaran harus ditunjuk untuk mengelola penanganan kebakaran di kantor atau pabrik.</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Dalam hal evakuasi, pemadam kebakaran berfungsi sebagai pengarah evakuasi dan koordinasi situasi darurat.</li> <li>- Menghubungi Dinas Pemadam Kebakaran setempat (jika perlu).</li> <li>- Melakukan inspeksi rutin terhadap peralatan pemadam kebakaran dan rute evakuasi.</li> </ul> |

| Peran              | Tanggung Jawab  |
|--------------------|---|
|                    | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menyampaikan isu kebakaran dan keadaan dadrurat pada saat briefing pagi.</li> </ul>  |
| <b>Petugas P3K</b> | <p><b>Petugas P3K harus ditunjuk untuk memberikan pertolongan pertama pada kecelakaan.</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Berikan pertolongan pertama kepada orang yang terluka atau sakit di tempat kerja.</li> <li>- Memelihara catatan pertolongan dan penggunaan obat p#K.</li> <li>- Pastikan cedera atau penyakit terkait pekerjaan dilaporkan sesuai system pelaporan kecelakaan.</li> </ul> |

# WE'RE PT GAM

WE'RE SAFETY PIONEERS  
AND ROLE MODELS



**2012**

PT. GAM Eksploitasi berdasarkan  
Keputusan Bupati Kutai Timur  
Nomor : 540./K.426/HK/2012



**2016**

Produksi Sejak Bulan  
September, PT. IJIP Produksi No  
29/IUP/PMA/2016



**Until Now**

Memiliki 11 Kontraktor :  
3 perusahaan OB removal  
4 Perusahaan Coal Getting  
4 Perusahaan Supporting bisnis  
process mining



**EAST BORNEO  
INDONESIA**

